

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I ini peneliti akan memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, melalui enam bagian utama yakni Latar belakang penelitian, masalah penelitian, rumusan penelitian, tujuan dari penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistemika penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

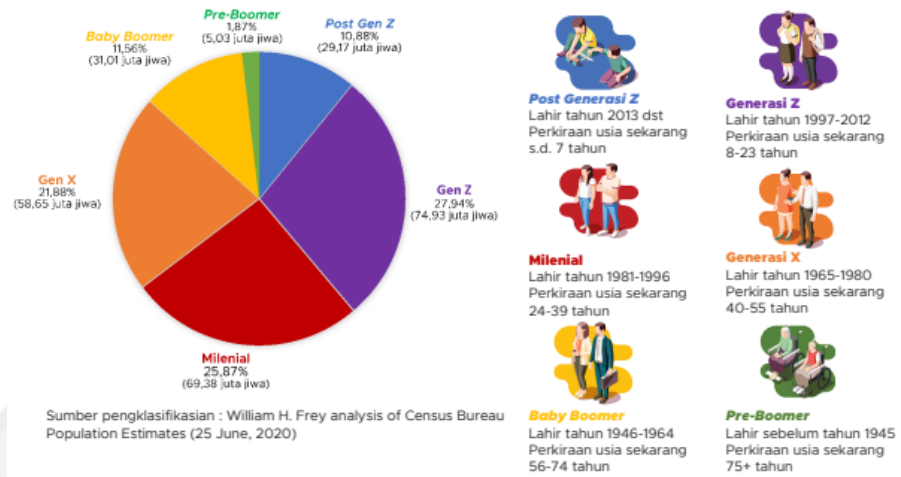
Pada dasarnya intensi merupakan penerimaan atas hubungan representatif antara perilaku kognitif dan konatif terhadap kesiapan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu (Herdjiono et al., 2018). Penelitian ini dilakukan untuk meneliti intensi kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi z beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Intensi kewirausahaan adalah keinginan dari seorang individu untuk memulai suatu bisnis atau bekerja untuk dirinya sendiri (Al-Mamary & Alraja, 2022a). Intensi kewirausahaan merupakan aspirasi atau orientasi pribadi yang dapat mengarahkan seseorang untuk membangun suatu bisnis.

Kewirausahaan adalah proses dinamis dari penciptaan, visi, dan perubahan (ben Youssef et al., 2021a). Sudah sejak lama kewirausahaan dipandang sebagai cara untuk memicu inovasi dan kemajuan teknologi, menimbulkan persaingan, dan menciptakan lapangan pekerjaan yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan suatu negara (Ozaralli & Rivenburgh, 2016). Kewirausahaan di Indonesia masih sangatlah rendah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di Kawasan Asia

Tenggara lainnya. Pada tahun 2021 menurut keterangan dari Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia, Drs. Teten Masduki, total persentase wirausahawan yang ada di Indonesia hanya berada di angka 3,47% yang masih lebih rendah dari negara tetangga seperti Thailand dengan 4,26%, Malaysia dengan 4,74% dan Singapura dengan persentase kewirausahaan tertinggi di Asia Tenggara yang berada di angka 8,76% (Sulaeman, 2021).

Mendorong generasi milenial dan generasi z merupakan salah satu cara untuk meningkatkan angka wirausahawan yang ada di Indonesia. Alasan utama hal ini perlu dilakukan adalah karena menurut data sensus penduduk yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik dan Kementerian Dalam Negeri Indonesia pada tahun 2020 menyatakan bahwa jumlah persentase generasi milenial dan generasi z mendominasi total persentase penduduk di Indonesia. Berdasarkan data tersebut generasi z merupakan individu dengan tahun kelahiran antara tahun 1996 – 2012 yang memiliki persentase terbesar dengan 27,94% atau sama dengan 74,93 juta jiwa dan disusul oleh generasi milenial yang merupakan individu kelahiran tahun 1981 – 1995 dengan 24,87% atau sama dengan 69,38 juta jiwa, seperti yang bisa dilihat pada gambar 1.1.

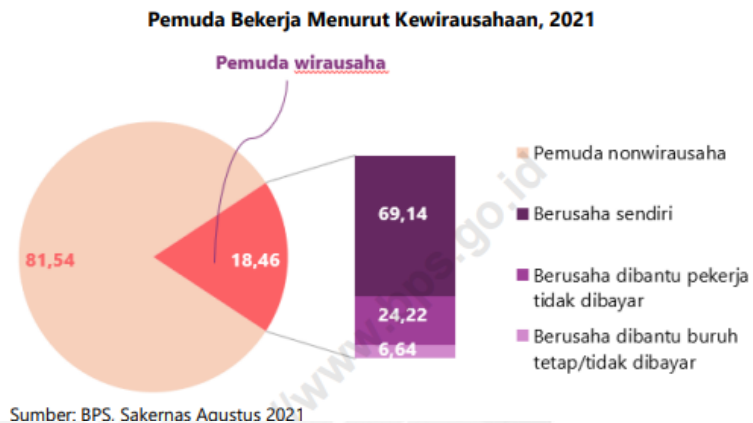
Komposisi penduduk menurut generasi, 2020



Gambar 1.1 Komposisi penduduk berdasarkan generasi

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2021)

Sebagian besar dari kedua generasi ini berada di usia produktif, yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi kesempatan untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi (Desy Tri Anggarin, 2022). Namun sangat disayangkan tingkat kewirausahaan generasi muda di Indonesia yang tergolong kedalam generasi milenial dan generasi z masih sangatlah rendah. Terbukti dari data yang dilansir oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2021 hanya 18 dari 100 pemuda Indonesia yang berstatus sebagai wirausahawan. Seperti yang bisa dilihat pada gambar 1.2.



Gambar 1.2 Komposisi kewirausahaan pemuda di Indonesia

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2021)

UMKM sebagai salah satu unit kewirausahaan memiliki peran yang strategis dan penting didalam menopang pertumbuhan ekonomi disuatu negara. Hal ini juga berlaku di Indonesia, dimana sebelum masa pandemi tercatat bawahsannya UMKM menyumbang 60% dari PDB (Produk Domestik Bruto) Indoneisa (Eddy Cahyono Sugiarto, 2021). Tidak berhenti hanya disitu saja, UMKM juga memiliki peran yang penting didalam penyerapan sumber daya manusia, dimana UMKM berhasil menyerap 96,99% - 97,22% tenaga kerja di Indonesia dengan jumlah pelaku UMKM sebesar 62 juta atau 98% dari pelaku usaha di Indonesia (Eddy Cahyono Sugiarto, 2021).

Pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia menyampaikan bawahsannya untuk membangun kewirausahaan generasi muda Indonesia memerlukan kerjasama dan sinergi yang kuat antara pemerintah pusat, industri, pemerintah daerah, akademisi, hingga masyarakat umum agar dapat berkolaborasi

meningkatkan kewirausahaan pada generasi muda di Indonesia (KEMENKO PMK, 2020). Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan Pada Generasi Milenial dan Generasi Z Di Indonesia” dengan tujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang sekiranya dapat mempengaruhi intensi kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi z di Indonesia.

Sebelumnya penelitian yang sama dilakukan oleh (Palmer et al., 2021a) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel seperti latar belakang kewirausahaan keluarga, norma subjektif, perceived behavioral control, dominance, serta sikap terhadap kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa di dua negara yakni Austria dan Liechtenstein. Nantinya penelitian ini akan mengadopsi variabel dari penelitian sebelumnya yang disertai dengan penyesuaian berupa mengganti variabel latar belakang kewirausahaan keluarga dengan variabel dukungan keluarga, dengan tujuan utama untuk menyesuaikan variabel yang ada dengan kebutuhan penelitian saat ini.

Dukungan keluarga dipandang memiliki pengaruh yang penting didalam kesuksesan sebuah bisnis, khususnya di negara berkembang dimana aktivitas kewirausahaan dibentuk secara informal (Williams et al., 2017). Dimana menurut Edelman et al., (2016) yang ada di dalam (Baluku et al., 2020), dukungan keluarga yang dimaksud penting dalam hal ini adalah dukungan keluarga secara emosional dan instrumental. Dukungan keluarga secara

emosional dapat diberikan dengan cara memberikan persetujuan dan saran untuk menjalankan sebuah bisnis. Sedangkan dukungan keluarga secara instrumental dapat diberikan dalam bentuk memberikan modal awal untuk sebuah bisnis.

Selanjutnya untuk variabel norma subjektif, *perceived behavioural control*, dan sikap terhadap kewirausahaan merupakan variabel yang berasal dari teori yang dicetuskan oleh Icek Ajzen (1991) yakni "*The Theory of Planned Behavior*". Ajzen (1991), menjelaskan bawasannya norma subjektif merupakan dorongan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Perceived behavioral control adalah pandangan mengenai sulit atau tidaknya untuk melakukan suatu tindakan yang didasari pada pengalam masa lalu dan persepsi mengenai rintangan dan halangan yang akan di hadapi. Dan yang terakhir yakni sikap terhadap kewirausahaan, yaitu pandangan seseorang mengenai menguntungkan atau tidaknya aktivitas kewirausahaan.

Menurut Palmer et al., (2021) *dominance* adalah salah satu faktor yang harus berkontribusi dan harus dipertimbangkan ketika ingin meneliti intensi kewirausahaan. *Dominance* sendiri adalah tendensi untuk berperilaku tegas, kuat, dan percaya diri atau dengan kata lain ingin memiliki pengaruh terhadap orang lain (Palmer et al., 2021). Selain itu, intensi kewirausahaan merupakan kesadaran yang tumbuh didalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bisanis yang baru (Remeikiene et al., 2013).

1.2 Rumusan Penelitian

Kewirausahaan merupakan salah satu jalan terbaik untuk mendorong pertumbuhan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan suatu negara. Dengan semakin banyaknya wirausahawan disuatu negara maka akan membuka semakin banyak lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja yang ada sehingga mampu mengurangi angka pengangguran. Selain itu kewirausahawan juga berpotensi untuk meningkatkan penerimaan pajak negara, mendorong inovasi dan kemandirian masyarakat, serta menjadi indikator keunggulan dan daya saing negara (Gora Kunjana, 2019). Untuk itu meningkatkan jumlah wirausahawan khususnya pada generasi yang mayoritas berada pada usia produktif dan mendominasi presentase keseluruhan populasi yang ada merupakan salah satu rencana utama dari pemerintah.

Untuk dapat meningkatkan jumlah wirausahawan muda di Indonesia diperlukan penelitian yang menganalisa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi intensi kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi z di Indonesia. Seperti faktor lingkungan sekitar, keluarga, pemahaman mengenai kewirausahaan, sifat yang dibawa sejak lahir dan masih banyak lagi faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi z.

Maka dari itu, penelitian ini yang bertujuan menganalisa faktor-faktor penentu yang mempengaruhi intensi kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi z akan menggunakan beberapa variabel pendukung seperti, dukungan

keluarga, norma subjektif, *perceived behavioral control*, *dominance* dan sikap terhadap kewirausahaan. Variabel pendukung ini di percaya merupakan faktor-faktor yang mempunyai pengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi z yang mengacu pada penelitian sebelumnya. Target responden pada penelitian ini merupakan seluruh warga negara indonesia yang tergolong ke dalam generasi milenial dan generasi z. Berikut merupakan beberapa pertanyaan utama dari penelitian ini:

1. Apakah dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap norma subjektif pada generasi milenial dan generasi Z?
2. Apakah dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap *perceived behavioural control* pada generasi milenial dan generasi Z?
3. Apakah dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap *dominance* pada generasi milenial dan generasi Z?
4. Apakah norma subjektif berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan melalui mediasi sikap terhadap kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi Z?
5. Apakah *perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan melalui mediasi sikap terhadap kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi Z?
6. Apakah *dominance* berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan melalui mediasi sikap terhadap kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi Z?

7. Apakah dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan melalui mediasi norma subjektif dan sikap terhadap kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi Z?
8. Apakah dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan melalui mediasi *perceived behavioral control* dan sikap terhadap kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi Z?
9. Apakah dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan melalui mediasi *dominance* dan sikap terhadap kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi Z?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, pada penelitian ini juga terdapat

1. Untuk membuktikan dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap norma subjektif pada generasi milenial dan generasi Z.
2. Untuk membuktikan dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap *perceived behavioral control* pada generasi milenial dan generasi Z.
3. Untuk membuktikan dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap *dominance* pada generasi milenial dan generasi Z.
4. Untuk membuktikan norma subjektif berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan melalui mediasi sikap terhadap kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi Z.

5. Untuk membuktikan *perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan melalui mediasi sikap terhadap kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi Z.
6. Untuk membuktikan *dominance* berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan melalui mediasi sikap terhadap kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi Z.
7. Untuk dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan melalui mediasi norma subjektif dan sikap terhadap kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi Z.
8. Untuk membuktikan dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan melalui mediasi *perceived behavioral control* dan sikap terhadap kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi Z.
9. Untuk membuktikan dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan melalui mediasi *dominance* dan sikap terhadap kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi Z.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membahas mengenai beberapa faktor yang terindikasi dapat mempengaruhi intensi kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi z.

1. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewrausahaan pada generasi milenial dan generasi z.

2. Responden pada penelitian ini merupakan seluruh orang yang tergolong ke dalam generasi milenial dan generasi z sesuai dengan tahun kelahirannya dan pernah memiliki intensi untuk berwirausaha.
3. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk Google Form yang berisi pertanyaan terkait penelitian yang disesuaikan dengan indikator dan hipotesis penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada pembaca melalui informasi dan wawasan yang dihasilkan oleh penelitian ini, khususnya mengenai “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan Pada Generasi Milenial dan Generasi Z”.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi intensi kewirausahaan pada generasi milenial dan generasi z di Indonesia. Dalam hal ini faktor-faktor yang dimaksud merupakan variabel pendukung pada penelitian ini yaitu diantaranya, dukungan keluarga, norma subjektif, *perceived behavioral control*, *dominance*, dan sikap terhadap kewirausahaan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sebuah acuan teori agar kedepannya dapat membantu meningkat jumlah wirausahaan khususnya pada generasi milenial dan generasi z, serta memberikan sudut pandang baru untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap salah satu rencana jangka menengah pemerintah untuk meningkatkan wirausahawan muda yang dapat berkontribusi didalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, susunan bab berisikan metode penulisan yang digunakan peneliti dalam membuat tugas akhir terdiri dari 5 bab yang di uraikan sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang latar belakang penelitian secara garis besar, terdapat rumusan masalah antar variable, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB 2 Tinjauan Literatur

Pada bagian ini, peneliti menunjukkan dasar-dasar penelitiannya yang dilakukan, beserta teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

BAB 3 Metodologi Penelitian

Bagian ini membahas mengenai objek & subjek penelitian, definisi operasional variable, penentuan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan oleh peneliti.

BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini membahas hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dan melihat berbagai hasil data yang didapatkan dari penelitian yang sudah diselenggarakan.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini memberikan kesimpulan dan rekomendasi dari objek penelitian yang sudah diteliti.

